

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan. Dunia pendidikan sangat erat kaitannya dengan kurikulum. Dimana kurikulum merupakan pedoman yang digunakan dalam penyelenggaraan proses pendidikan di Indonesia. Selain itu kurikulum disebut juga sebagai agenda/rencana dalam menyusun perangkat pembelajaran untuk acuan dalam mencapai tujuan belajar. Dengan adanya kurikulum, proses pembelajaran dapat dilaksanakan secara terstruktur.<sup>1</sup>

Seiring berjalannya waktu, pendidikan mengalami perkembangan termasuk kurikulum pendidikan. Kurikulum pendidikan di Indonesia mengalami perubahan setiap periodenya, salah satu kurikulum yang digunakan saat ini adalah kurikulum 2013. Kurikulum 2013 menuntut guru untuk lebih kompeten dalam mengendalikan pembelajaran dan mendorong siswa untuk lebih aktif selama kegiatan pembelajaran, agar dapat terlihat adanya interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa sehingga tercapai kegiatan belajar mengajar yang efektif.<sup>2</sup>

SMA Al Ma'ruf Kudus merupakan salah satu sekolah menengah atas di Kota Kudus yang menggunakan kurikulum 2013. SMA Al Ma'ruf Kudus unggul akan prestasi non akademiknya, Sebaliknya kurang unggul dalam prestasi akademik. Hal ini menyebabkan tidak tercapainya target pembelajaran.

Menteri pendidikan dan kebudayaan (kemendikbud) Nadiem Makarim dalam pidatonya pada Hari Guru 25 November 2019 mengatakan adanya perubahan kecil terus

---

<sup>1</sup> Ucik Fitri Handayani, "Penyusunan Perangkat Pembelajaran Kurikulum 2013 Di SMK

Mamba'ul Jadid Malang," *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 2, no.1 (2022) : 168, diakses pada 16 Mei, 2022, <https://jurnal.politap.ac.id/index.php/literasi/article/download/201/112/858>

<sup>2</sup> Titin Angraini, dkk, "Peningkatan Kreativitas Berfikir Siswa Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran PAI," *Jurnal Al-Mau'idzoh* 2, no.2 (2020) : 2, diakses pada 16 Mei, 2022, <https://media.neliti.com/media/publications/362950-none-dc44bd36.pdf>

bisa dilakukan dengan cara mengajak kelas berdiskusi bukan hanya mendengar, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajar di kelas.<sup>3</sup> Dalam pelaksanaan pembelajaran diharapkan dapat mengajak peserta didik aktif berdiskusi tidak hanya sebagai pendengar (pasif).

Salah satu model pembelajaran yang dapat menjadikan siswa menjadi aktif adalah *Picture and Picture*. Pada pembelajaran ini, siswa tidak hanya mendengarkan dan mencatat, tetapi guru meminta siswa secara bergiliran memasang atau mengurutkan gambar yang sesuai dengan materi pokok pembelajaran<sup>4</sup> Pembelajaran ini memiliki ciri aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan. Dengan bantuan media gambar diharapkan siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan fokus dan dalam suasana yang menyenangkan sehingga dapat menerima penyampaian materi dengan baik.<sup>5</sup>

Sebagaimana dijelaskan dalam surah An-Nahl ayat 125 yang berbunyi :<sup>6</sup>

---

<sup>3</sup> Ariska Puspita Anggraini, “Viral Pidato Nadiem Makarim Soal Hari Guru Nasional, Ini Isinya,” *Kompas.com*, November. 24, 2019. <https://www.kompas.com/tren/read/2019/11/24/084450565/viral-pidato-nadiem-makarim-soal-hari-guru-nasional-ini-isinya?page=all>

<sup>4</sup> Fajriah Hasanah Tri Komara, dkk, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IVB SDN 136 Pekanbaru,” *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* 3, no. 2 (2020) : 149 – 150, diakses pada 16 April, 2022, [https://jta.ejournal.unri.ac.id/index.php/JTA/article/download/7853/pdf\\_1](https://jta.ejournal.unri.ac.id/index.php/JTA/article/download/7853/pdf_1)

<sup>5</sup> Denis Yulian Alfianto, “Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Berbantu Media Audio Visual Berbasis Animasi Flash Untuk Meningkatkan Ketrampilan Menulis Karangan Cerita,” *Journal Of Education And Research* 5, no. 1 (2021) : 37, diakses pada 29 Juni, 2022, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEAR/article/view/30338/17747>

<sup>6</sup> Mida Rusdiana, “Penggunaan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Membaca Huruf Hijaiyah Di SDN 087 Bengkulu Utara,” *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 2, no. 6 (2022) :142. Diakses pada 27 Januari 2023 <https://studentjournal.iaincurup.as.id/index.php/guau/article/view/563/528>

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَادِهِمْ بِالنَّبِيِّ هِيَ  
 أَحْسَنُ ۗ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ  
 بِالْمُهْتَدِينَ. (النحل : ١٢٥)

Artinya : “(Wahai Nabi Muhammad SAW) Serulah (semua manusia) kepada jalan (yang ditunjukkan) Tuhan Pemelihara kamu dengan hikmah (dengan kata-kata bijak sesuai dengan tingkat kepandaian mereka) dan pengajaran yang baik dan bantalah mereka dengan (cara) yang terbaik. Sesungguhnya Tuhan pemelihara kamu, Dialah yang lebih mengetahui (tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk).”

Dari ayat diatas Allah memberikan gambaran tentang model dan cara mendidik siswa. Dimana Allah SWT mewajibkan kepada umat-Nya untuk belajar dan mengajar dengan metode pembelajaran yang tepat sehingga siswa mudah memahami dan dapat menerima pelajaran dengan baik.

Dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*, diharapkan siswa akan lebih tertarik dan bersemangat untuk belajar karena model pembelajaran ini menggunakan gambar yang dipasangkan sehingga siswa akan lebih mudah memahami dan menerima materi pelajaran. .

Model pembelajaran *picture and picture* merupakan model pembelajaran yang menggunakan media gambar dalam penyampaian materi pembelajaran dengan tujuan mendorong siswa untuk belajar secara kritis dengan memecahkan masalah yang disajikan dalam bentuk contoh gambar, sehingga siswa akan lebih aktif dalam pembelajaran dan mudah memahaminya. Dalam model pembelajaran ini, siswa lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang dirasa sulit ketika berdiskusi dengan teman. Siswa akan saling membantu memecahkan masalah yang kompleks secara berkelompok.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Bradley Setiyadi, “Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran *Picture And Picture* Pada Program Paket C PKBM Bungo Pandan Kota Jambi,” *Seminar Nasional Pendidikan*

Menurut Suprijono (Katiman : 2018) mengatakan bahwa pembelajaran *Picture and Picture* adalah model pembelajaran aktif menggunakan gambar yang dipasang atau urutkan menjadi urutan yang sesuai, seperti halnya mengurutkan gambar, menunjuk gambar, memberi deskripsi pada gambar dan menjelaskan gambar.

Pembelajaran *Picture and Picture* berbeda dengan media gambar, dimana *Picture and Picture* ini adalah gambar yang belum diurutkan dan akan disusun oleh siswa sedangkan media gambar adalah gambar utuh yang digunakan oleh pendidik selama proses pembelajaran. Adanya penyusunan gambar pendidik dapat melihat kemampuan siswa dalam memahami konsep materi, berfikir logis dan sistematis, serta dapat diketahui kemampuan siswa dalam menyusun gambar, menunjuk gambar, mendeskripsikan gambar dan menjelaskan gambar, sehingga siswa dapat menemukan konsep materi melalui gambar.<sup>8</sup>

Dengan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan pencapaian maka proses pembelajaran akan berjalan dengan baik. Dalam proses pembelajaran terkadang menuai keberhasilan namun juga tak jarang menuai kegagalan untuk mencapai target atau tujuan yang telah ditentukan. Siswa dikatakan berhasil apabila mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu nilai minimum yang harus dicapai siswa untuk dapat dinyatakan lulus.<sup>9</sup>

Salah satu permasalahan yang dapat menyebabkan kegagalan dalam proses pembelajaran adalah kurangnya

---

(SENDIKA) 3, (2019) : 50, diakses pada 20 April, 2022, <https://seminar.uad.ac.id/index.php/sendika/article/download/3079/pdf>

<sup>8</sup> Katiman, "Meningkatkan Minat Dan Pemahaman Siswa Kelas VII-2 Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Balikpapan Pada Materi Mobilitas Sosial Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Picture And Picture*," *Fenomena* 10, no. 1 (2018) : 100, diakses pada 16 April, 2022, <https://journal.uinsi.ac.id/index.php/fenomena/article/view/2492/1100>

<sup>9</sup> Nurlianti dan Martina Napra Tilora, "Pelaksanaan Metode Pembelajaran *Picture And Picture* Oleh Guru Fikih Di Madrasah Ibtidaiyah Al- Rasyid Simpang Tiga Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka," *Jurnal Mitra PGMI* 6, no. 1 (2020) : 39, diakses pada 9 April, 2022, <https://ejournal.stai-tbh.ac.id/index.php/mitra-pgmi/article/download/94/nurlimar>

pemahaman konsep siswa, selain itu juga disebabkan karena adanya miskonsepsi.

Pengetahuan awal siswa terhadap konsep awal yang salah atau konsep awal siswa benar tetapi salah dalam menghubungkan konsep tersebut akan mengakibatkan adanya miskonsepsi.<sup>10</sup> Miskonsepsi ini dapat mengakibatkan kegagalan dalam proses pembelajaran. Penyebab adanya miskonsepsi salah satunya disebabkan oleh kesalahpahaman konsep dari siswa itu sendiri. Penyebab miskonsepsi yang timbul dari diri siswa sendiri yaitu berhubungan dengan pengetahuan awal siswa (prakonsepsi), tahap perkembangan kognitif yang tidak sesuai dengan konsep yang dipelajari, penalaran siswa yang terbatas dan kurang tepat, kemampuan daya tangkap siswa dan memahami konsep yang dipelajari serta minat siswa dalam mempelajari konsep yang ajarkan.<sup>11</sup>

Dari beberapa uraian dan pendapat para ahli menunjukkan bahwa pemahaman konsep sangatlah penting. Kurangnya pemahaman ini menyebabkan siswa merasa kesulitan dalam mengikuti pembelajaran selanjutnya, dikarenakan konsep satu dengan konsep selanjutnya saling berhubungan. Oleh sebab itu, dalam pembelajaran diperlukan pemahaman konsep yang kuat. Agar siswa dapat memahami dan mengembangkan konsep yang lebih tinggi lagi.<sup>12</sup>

Penggunaan model pembelajaran yang tidak sesuai dapat menyebabkan adanya miskonsepsi.<sup>13</sup> Untuk menghindari adanya miskonsepsi siswa pada saat

---

<sup>10</sup> Rizki Ramadhani, dkk. "Identifikasi Miskonsepsi Siswa Pada Konsep Sistem Reproduksi Manusia Kelas XI IPA SMA Unggulan Ali Hasjmy Kabupaten Aceh Besar," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa pendidikan Biologi* 1, no. 1 (2016) : 2, diakses pada 6 Februari, 2022, <https://media.neliti.com/media/publications/187169-ID-identifikasi-miskonsepsi-siswa-pada-kons.pdf>

<sup>11</sup> Yuyu Yulianti, "Miskonsepsi Siswa Pada Pembelajaran IPA Serta Remedainya," *Jurnal Bio Education* 2, no.2 (2017) : 52, diakses pada 6 Februari, 2022 <https://media.neliti.com/media/publications/279470-miskonsepsi-siswa-pada-pembelajaran-ipa-dee20e35.pdf>

<sup>12</sup> Rizki Ramadhani, "Identifikasi Miskonsepsi Siswa Pada Konsep Sistem Reproduksi Manusia Kelas XI IPA SMA Unggulan Ali Hasjmy Kabupaten Aceh Besar", 2.

<sup>13</sup> Suparno, *Miskonsepsi dan Perubahan Konsep Dalam Fisika* (Jakarta : Grasindo, 2005) : 78.

pembelajaran, maka diperlukan model pembelajaran yang tepat.

Pada kegiatan pembelajaran di sekolah, aktivitas belajar harus menciptakan pemahaman konsep dan pengertian siswa dengan mudah. Oleh karenanya materi yang akan dipelajari harus terstruktur dengan penyajian yang sederhana sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Salah satu mata pelajaran yang menekankan pada pemahaman konsep adalah biologi.

Pembelajaran biologi di sekolah, menuntut peserta didik bisa memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan konseptual dan prosedural serta penerapannya dalam pemecahan masalah. Hal tersebut sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013, dimana pembelajaran biologi menekankan siswa untuk berperan aktif dalam mengumpulkan informasi dari berbagai sumber dan menyusunnya kembali.

Biologi dikenal sebagai mata pelajaran yang bersifat hafalan yang menyebabkan siswa kesulitan dalam memahami mata pelajaran biologi. Pada dasarnya belajar biologi tidak hanya sekedar menghafal materi tetapi juga memahami konsep yang ada didalamnya.<sup>14</sup> Salah satu materi biologi yang mengandung banyak hafalan yaitu materi sistem gerak.

Materi sistem gerak adalah salah satu materi literasi sains yang diberikan pada kelas XI semester gasal. Pembahasan pada materi ini tergolong cukup banyak, saat mempelajari materi biasanya menuntut siswa untuk sekedar menghafal materi yang ada. Dalam proses pembelajaran memerlukan pembelajaran yang bermakna yaitu pembelajaran yang banyak melibatkan aktivitas siswa di dalam kelas. Dengan demikian, materi langsung dapat dipahami oleh siswa dan bukan lagi hafalan.<sup>15</sup> Seperti halnya persyaratan

---

<sup>14</sup> Nurul Azizah dan Heffi Alberida, "Seperti apa permasalahan pembelajaran biologi pada siswa SMA," *journal for lesson and learning studies* 4, no. 3 (2021) : 389, diakses pada 16 Mei, 2022, <https://ejournal.uniksha.ac.id/index.php/JLLS/article/download/38073/20530>

<sup>15</sup> Novi Ayu Pakpahan dan Hasruddin, "Kemampuan Literasi Materi Sistem Gerak Siswa Pada Masa Pandemi Covid -19," *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 4, no. 1 (2021) : 163, diakses pada 20 Juni, 2022, <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/download/1748/1379>

kurikulum yang mengharuskan siswa terlibat aktif dalam pembelajaran di kelas.

Berdasarkan permasalahan dari latar belakang diatas, perlu dilakukan suatu penelitian dengan judul **“Efektivitas Model Pembelajaran *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa pada Materi Sistem Gerak Pada Manusia Di SMA NU Al Ma’ruf Kudus”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi model pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa pada materi sistem gerak pada manusia?
2. Bagaimana pemahaman konsep siswa pada materi sistem gerak manusia setelah diterapkan model pembelajaran *picture and picture* ?
3. Bagaimana efektifitas model pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa pada materi gerak pada manusia?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dengan permasalahan yang dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui implementasi model pembelajaran *picture and picture* dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa pada materi sistem gerak pada manusia.
2. Untuk mengetahui pemahaman konsep siswa pada materi sistem gerak manusia setelah diterapkan model pembelajaran *picture and picture*.
3. Untuk mengetahui efektifitas model pembelajaran *picture and picture* dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa pada materi sistem gerak pada manusia.

## **D. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Secara Teoritis
  - a. Sebagai bahan acuan dan sumber informasi untuk para peneliti selanjutnya yang berminat melakukan penelitian terhadap penggunaan model pembelajaran *picture and picture* sebagai sarana untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa.
  - b. Diharapkan dapat menjadi gambaran bagi penulis lain tentang efektivitas model pembelajaran *picture and picture* dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa.
2. Manfaat Secara Praktis
  - a. Bagi Peneliti

Untuk pengalaman peneliti dalam bidang penelitian dan menambah pengetahuan peneliti tentang penerapan dan efektivitas model pembelajaran *picture and picture* dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa. Bagi peneliti lain, sebagai bahan penelitian lebih lanjut.
  - b. Bagi Peserta Didik

Menjadi alternatif yang mempermudah peserta didik dalam memperoleh pengetahuan selama proses belajar.
  - c. Bagi Pendidik maupun calon pendidik

Model pembelajaran *picture and picture* dapat digunakan oleh pendidik maupun calon pendidik sebagai referensi dalam melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan yang digunakan penulis untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menyeluruh terkait susunan proposal yang diajukan, perlu dipaparkan sistematika penulisan sebagai berikut :

- BAB I** : Pendahuuan  
Pada bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
- BAB II** : Landasan Teori  
Pada Bab ini berisi tinjauan pustaka yang menunjang dilakukannya penelitian yang meliputi model pembelajaran *picture and picture*, pemahaman konsep, sistem gerak pada manusia. Penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis.
- Bab III** : Metode Penelitian  
Bab ini berisi jenis dan pendekatan penelitian, *Setting* penelitian, populasi dan sampel, desain dan definisi operasional variabel, uji validitas dan reabilitas instrumen, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.
- BAB IV** : Hasil Penelitian dan Pembahasan  
Pada bab ini berisi gambaran obyek penelitian, analiis data yang telah diteliti.
- BAB V** : Penutup  
Bab ini merupakan bagian akhir yang berisi simpulan dan saran-saran.